



Ibuk Plandi : Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) menjadi Produk Bumbu Instan Bubuk dalam Membangun *Ecopreneur* Ibu PKK Desa Plandi Kabupaten Malang

Ibuk Plandi: Utilization of Family Medicinal Plants (TOGA) to Become Instant Powdered Seasoning Products in Building Ecopreneurs for PKK Mothers in Plandi Village, Malang Regency

Elsa Lutfiyah¹, Fauziyatul Khoiroh^{2*}, Hafizh Naufalian³, Sri Untari⁴

^{1,2,3,4} Universitas Negeri Malang, Indonesia

Alamat : Jl. Ambarawa No.5, Sumbersari, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65145

Korespondensi Penulis : fauziyatul.khoiroh.2107116@students.um.ac.id

Article History:

Received: Juni 30, 2024;

Revised: Juli 18, 2024;

Accepted: Juli 27, 2024;

Online Available: Juli 29, 2024;

Keywords: TOGA utilisation,
Student community service,
Ecopreneur, Mother PKK

Abstract: Plandi village is located in Wonosari sub-district, Malang district, East Java, in a mountainous area far from Malang city. In an effort to improve the welfare of the community, a PKK organisation was formed in Plandi Village which aims to empower women through positive activities such as social activities and economic development. Based on observations, the activities of PKK mothers in Plandi Village are still not optimal because there are no activities that can increase family income. Through the student service programme, a solution is proposed in the form of utilising family medicinal plants (TOGA) into powdered instant seasoning products that have high selling value. The implementation of the programme includes socialisation, entrepreneurship assistance and demonstration of product making. In addition to producing 'ibuk plandi' products, the results of implementing this programme are an increase in the knowledge and skills of PKK mothers in processing TOGA and ecopreneur.

Abstrak

Desa Plandi terletak di Kecamatan Wonosari, Kabupaten Malang, Jawa Timur berada di daerah pegunungan yang terletak jauh dari Kota Malang. Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dibentuklah organisasi PKK di Desa Plandi yang bertujuan memberdayakan perempuan melalui kegiatan positif seperti kegiatan sosial dan pengembangan ekonomi. Berdasarkan hasil observasi, kegiatan Ibu PKK di Desa Plandi masih belum optimal dikarenakan belum ada kegiatan yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Melalui program pengabdian mahasiswa, diusulkan solusi berupa pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA) menjadi produk bumbu instan bubuk yang memiliki nilai jual tinggi. Pelaksanaan program meliputi sosialisasi, pendampingan kewirausahaan dan demonstrasi pembuatan produk. Selain menghasilkan produk "ibuk plandi", hasil dari dilaksanakan program ini yaitu adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan Ibu PKK dalam mengolah TOGA dan ecopreneur.

Kata Kunci: Pemanfaatan TOGA, Pengabdian Mahasiswa, Ecopreneur, Ibu PKK

1. PENDAHULUAN

Desa Plandi merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Wonosari, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur. Desa plandi merupakan Desa paling bawah dari Gunung Kawi atau biasa juga disebut Desa terjauh dari Kota Malang karena tempatnya yang masih berada di wilayah daerah pegunungan. Dalam upaya meningkatkan pembangunan desa

dibentuklah organisasi - organisasi kemasyarakatan dalam bentuk kelompok, contohnya adalah organisasi PKK Desa Plandi. Pembinaan Kesejahteraan Keluarga atau PKK adalah organisasi masyarakat yang bertujuan memberdayakan perempuan untuk turut berpartisipasi dalam pembangunan kesejahteraan Indonesia. Menurut data yang diberikan, PKK Desa Plandi terdiri dari 50 anggota dengan latar belakang pekerjaan hampir 80% sebagai ibu rumah tangga. Walaupun anggota PKK ibu-ibu rumah tangga, ia tidak hanya mengurus soal kehidupan rumah tangga dan mengasuh anak saja. Ibu PKK juga peduli kepada lingkungan sekitarnya seperti kesehatan, kebersihan dan memanfaatkan lahan yang tidak produktif. Selain itu, Ibu PKK aktif dalam kegiatan sosial seperti arisan, senam, gotong royong dan pengajian.

Berdasarkan hasil observasi salah satu tim pengabdian mahasiswa yang berdomisili setempat menunjukkan bahwa belum optimalnya kegiatan yang dilakukan oleh Ibu PKK Desa Plandi, hal ini dikarenakan kegiatan yang dilaksanakan belum menyentuh secara ekonomi kepada peningkatan pendapatan PKK maupun mendongkrak ekonomi keluarga. Berdasarkan hasil wawancara kami dengan ketua tim penggerak PKK Desa Plandi yang menyatakan bahwa salah satu penyebabnya adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan ibu – ibu PKK. Oleh karena itu diperlukan upaya untuk meningkatkan kegiatan yang ada di PKK, khususnya kegiatan yang dapat menambah pendapatan agar ibu PKK sebagai ibu rumah tangga dapat berpenghasilan dan membantu ekonomi keluarga.

Setelah melaksanakan diskusi bersama dengan ketua tim penggerak PKK Desa Plandi ditemukan solusi yang tepat yaitu salah satunya dengan memanfaatkan potensi yang ada menjadi peluang usaha. Solusinya yaitu dengan membuat produk yang dapat bernilai jual dengan mengolah hasil dari pengembangan kegiatan yang sebelumnya dilaksanakan oleh Ibu PKK Desa Plandi yaitu penanaman TOGA. TOGA merupakan tanaman obat keluarga yang dibudidayakan dengan cara ditanam di pot atau lahan sekitar rumah serta memiliki manfaat bagi manusia dan dikenal dengan tanaman obat keluarga (Wahyuni et al.,2016). Salah satu fungsi TOGA yaitu sebagai upaya kesehatan masyarakat. Selain sebagai obat, TOGA juga dapat dimanfaatkan untuk bumbu atau rempah-rempah masakan seperti jahe, kencur, kunyit (Ridwan, 2007).

Bumbu adalah bahan penyedap rasa yang banyak ditemui di pasar tradisional dalam bentuk basah sehingga sifatnya tidak tahan lama dan tidak awet. Sedangkan kesibukan masyarakat semakin hari semakin sibuk dan membutuhkan segala sesuatu dalam bentuk instan, termasuk kebutuhan bumbu. Maka dari itu dibutuhkan inovasi bumbu instan yang berasal dari rempah-rempah yang diformulasikan dengan baik, sehingga dapat di konsumsi rumah tangga sehari-hari ataupun industri (Sianipar, 2008). Agar bumbu lebih tahan lama, awet dan dapat

mempercepat pekerjaan masyarakat.

Prospek usaha bumbu instan bubuk dirasa cocok untuk mengatasi permasalahan diatas, dikarenakan proses produksi yang tidak terlalu lama juga mempunyai umur simpan yang panjang. Pembuatan bumbu instan dilakukan dengan biaya produksi pengolahan yang tidak terlalu mahal, namun dapat menghasilkan produk olahan yang menarik. Melihat potensi, prospek, dan peluang usaha yang ada, maka pengabdian mahasiswa kepada Ibu PKK Desa Plandi untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan terutama dalam bidang pengolahan tanaman obat keluarga (TOGA) menjadi produk yang bernilai jual untuk meningkatkan ecopreneur dan ekonomi keluarga Ibu PKK Desa Plandi dapat dilaksanakan.

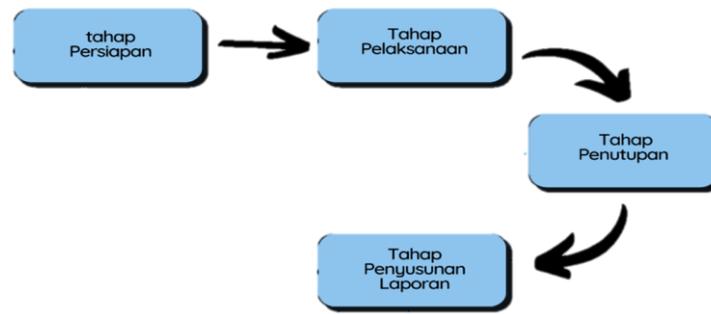
2. METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian mahasiswa dengan judul “Ibuk Plandi : Pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA) menjadi produk bumbu instan bubuk dalam membangun ecopreneur ibu PKK di Desa Plandi, Kabupaten Malang” dilaksanakan di Balai Desa Plandi pada tanggal 28-31 Mei 2024. Subjek pelaksanaan kegiatan ini adalah Ibu PKK Desa Plandi sebanyak 50 Orang.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan tahap persiapan yaitu survei lokasi dan wawancara. Dilanjutkan dengan penetapan solusi, perizinan lokasi wilayah yang digunakan sebagai tempat pelaksanaan pengabdian, penyusunan rencana dan jadwal kegiatan serta koordinasi pelaksanaan kegiatan kepada mitra. Setelah melalui tahap persiapan, selanjutnya yaitu memasuki tahap pelaksanaan dan tahap penutupan pengabdian mahasiswa yang akan dirinci sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pre-test
2. Sosialisasi Pemberdayaan Tanaman TOGA
3. Pendampingan Kewirausahaan
4. Demonstrasi Pembuatan Produk
5. Pelaksanaan Pos-test
6. Evaluasi

Rincian kegiatan pada setiap tahapan divisualisasikan sebagai berikut :



Gambar 1. Tahap Pelaksanaan

3. HASIL

Tahap Persiapan

1. Perumusan Masalah

Pada tahap ini Tim Pengabdian Mahasiswa menganalisis problem yang terjadi dengan mencari tambahan informasi melalui survei lokasi dan wawancara kepada pemerintah setempat, pengurus PKK Desa Plandi dan Anggota PKK Desa Plandi.

2. Penetapan Solusi

Penyusunan kiat-kiat dilaksanakan Tim Pengabdian Mahasiswa melalui diskusi bersama mitra sasaran untuk mencari solusi yang tepat dalam menyelesaikan permasalahan. Hal ini bertujuan agar kegiatan yang kita laksanakan sesuai dengan yang dibutuhkan mitra sasaran.

3. Perizinan Lokasi

Perizinan lokasi terhadap wilayah yang digunakan sebagai tempat pelaksanaan pengabdian. Perizinan lokasi dilakukan dengan tanda tangan kontrak kerja sama antara Tim mahasiswa dengan mitra.

4. Penyusunan Rencana dan Jadwal Kegiatan

Rencana dan jadwal kegiatan dibuat secara detail dan sistematis dalam acuan pelaksanaan kegiatan. Hal ini dimaksudkan agar pelaksanaan kegiatan ini dapat berjalan sesuai dengan acuan yang ada, sehingga tujuan dari program ini dapat tercapai dengan optimal.

5. Koordinasi

Koordinasi dilakukan untuk memudahkan kerjasama antara tim pengabdian mahasiswa dengan pihak yang terlibat. Koordinasi ini membahas mengenai pembagian job description masing-masing pihak, dan penjelasan program yang dilakukan.

Tahap Pelaksanaan

1. Pelaksanaan Pre-test

Tahap pertama dalam pelaksanaan kegiatan adalah pelaksanaan pre-test. Hal ini dilakukan sebagai langkah untuk mengetahui pemahaman awal Ibu PKK. Post-test dilakukan dengan cara mengisi angket yang berisi materi yang akan disampaikan pada saat sosialisasi, pendampingan kewirausahaan dan demonstrasi.

2. Sosialisasi Pemberdayaan Tanaman TOGA

Pada tahap ini dilakukan sosialisasi pemberdayaan tanaman TOGA kepada Ibu PKK. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan meliputi cara pembibitan, penanaman dan perawatan tanaman toga yang baik dan benar. Pelaksanaan sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 28 Mei 2024 pukul 09.00 WIB di Balai Desa Plandi, Kabupaten Malang. Penyampaian materi sosialisasi disampaikan oleh tim pengabdian mahasiswa yaitu saudari Elsa Lutfiyah dengan menggunakan media power point



Gambar 2. Pelaksanaan Sosialisasi

3. Pendampingan Kewirausahaan

Pelaksanaan pendampingan kewirausahaan dilaksanakan pada tanggal 29 Mei 2024 pukul 09.00 WIB. Pendampingan kewirausahaan dilaksanakan dalam bentuk materi dan praktik kepada mitra sasaran. Hal ini dimaksudkan agar materi yang telah diterima dapat langsung dipraktekkan. Materi berisi mengenai langkah – langkah yang perlu disiapkan dalam berwirausaha yang disampaikan oleh Saudara Hafizh Naufalian dalam bentuk ceramah dengan menggunakan media Power Point. Sedangkan praktik kewirausahaan disampaikan oleh saudari Fauziyatul Khoiroh meliputi cara branding produk, pengemasan produk, pembuatan desain kemasan produk, pembuatan media sosial dan e-commerce produk Ibuk Plandi.



Gambar 3. Pendampingan Kewirausahaan

4. Demonstrasi Pembuatan Produk

Demonstrasi pembuatan produk dilaksanakan pada tanggal 30 Mei 2024 Pukul 09.00 WIB. Pelaksanaan demonstrasi dipandu oleh saudari Elsa Lutfiyah dan Fauziyatul Khoiroh. Pada tahap ini dilaksanakan praktik membuat produk “Ibuk Plandi”. Hal ini bertujuan agar mitra mendapatkan pengalaman secara langsung dalam pembuatan produk yang akan di produksi. Sebelum pelaksanaan demonstrasi, dibagikan booklet resep Ibuk Plandi dalam bentuk cetak dan digital agar penyampaian materi lebih mudah tersampaikan.

Ibuk Plandi merupakan produk hasil inovasi pemanfaatan tanaman TOGA hasil berkebun Ibu PKK Desa Plandi oleh Tim Pengabdian Mahasiswa. Produk Ibuk Plandi antara lain kunyit bubuk, jahe bubuk, dan kencur bubuk. Dalam praktek pembuatan produk ini menggunakan 2 teknik yaitu dijemur dan dipanggang. Hal ini bertujuan agar ibu-ibu bisa lebih inovatif meskipun hanya menggunakan bahan dan alat sederhana yang ada dirumah.



Gambar 4. Pelaksanaan Demonstrasi



Gambar 5. Produk "Ibuk Plandi"

Tahap Penutupan

1. Pelaksanaan Post-test

Pada tahap ini dilakukan post-test untuk mengukur pengetahuan dan keterampilan hasil diadakan sosialisasi, demonstrasi dan pendampingan kewirausahaan kepada Ibu PKK. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tolak ukur keberhasilan program ini, dengan cara membandingkannya dengan hasil pre-test. Berikut ini tabel hasil pelaksanaan pre-test dan post-test :

Tabel 1. Perbandingan Hasil Pretest dan Postest

| Materi | Pre-test | Post-test |
|--|----------|-----------|
| Memahami cara pengolahan toga | 60% | 95% |
| Memahami cara budidaya toga | 53% | 88% |
| Mengukur pemahaman mengenai pembuatan produk “Ibuk Plandi” | 46% | 98% |
| Memahami cara pengemasan produk | 51% | 87% |
| Memahami cara pemasaran produk | 44% | 84% |
| Memahami penggunaan e-commerce | 47% | 93% |
| Memahami pengertian kewirausahaan | 59% | 96% |
| Memahami trik berwirausaha | 54% | 88% |

2. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilaksanakan dalam bentuk sharing antara tim pengabdian mahasiswa dan mitra sasaran. Evaluasi kegiatan dilaksanakan pada tanggal 31 Mei 2024. Hal ini bertujuan untuk mengetahui respon, tanggapan, saran maupun kritik mitra terhadap pelaksanaan pengabdian yang sudah berlangsung, serta memaparkan hasil pre-test dan post-test. Selain itu, dilaksanakan pemberian cinderamata oleh tim pengabdian mahasiswa kepada PKK Desa Plandi.



Gambar 6. Evaluasi Kegiatan

4. DISKUSI

1. Peningkatan Pengetahuan mengenai tanaman obat keluarga. Berdasarkan tabel perbandingan hasil pretest dan posttest, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pelaksanaan program ini terjadi peningkatan pengetahuan Ibu PKK mengenai pengolahan TOGA. Hal tersebut terlihat dari adanya peningkatan hasil post-test yang signifikan sebesar 39,37% dibandingkan dengan hasil pre-test. Selain itu, peningkatan pengetahuan terlihat ketika pemateri mengajukan pertanyaan kepada peserta saat sebelum dan sesudah pelaksanaan sosialisasi. Maka dapat disimpulkan dengan adanya sosialisasi ini dapat meningkatkan pengetahuan sekaligus menambah pengetahuan dari yang awalnya tidak tau menjadi tau.
2. Peserta telah memahami cara pembuatan produk “Ibuk Plandi” beserta cara berwirausaha dengan sangat baik. Hal ini dibuktikan dari adanya respon positif yang menunjukkan rasa ketertarikan dan semangat para peserta saat mengikuti kegiatan demonstrasi dan pelatihan kewirausahaan. Para peserta antusias mengikuti setiap rangkaian kegiatan demonstrasi dan kewirausahaan, mulai dari memotong, memasak, mengemas dan memasarkan produk. Dari hal tersebut maka terjadi peningkatan keterampilan dalam membuat produk “Ibuk Plandi” dan kewirausahaan para peserta.

5. KESIMPULAN

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa UM di Desa Plandi, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Malang, Jawa Timur, bertujuan untuk memberdayakan Ibu PKK melalui pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA) menjadi produk bumbu instan bubuk. Program ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu PKK dalam bidang pengolahan TOGA, sehingga mereka dapat menghasilkan produk yang dapat bernilai jual. Selain itu, hasil dari pelaksanaan program ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan ibu-ibu PKK dalam mengaplikasikan materi pendampingan kewirausahaan yang telah disampaikan, seperti branding produk, pengemasan dan pemasaran. Hal tersebut terlihat dari adanya peningkatan signifikan hasil post test diakhir kegiatan dibandingkan dengan hasil pre test diawal kegiatan.

Rekomendasi setelah dilaksanakan kegiatan pengabdian mahasiswa ini antara lain diperlukan adanya kelanjutan dari program ini, sehingga produk yang ditawarkan kepada konsumen semakin menarik dan bervariasi. Selain itu, pelatihan harus selalu diadakan untuk memperbarui keterampilan dan pengetahuan Ibu PPK dalam hal pengolahan TOGA, baik dari

pemerintahan desa, pemerintahan daerah, swasta dan organisasi non-pemerintah lainnya.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung pelaksanaan program pengabdian mahasiswa ini. Ucapan terima kasih terkhusus kami sampaikan kepada LPPM Universitas Negeri Malang yang telah mensupport dalam bentuk pendanaan, sehingga program ini dapat terlaksana dengan sukses. Ucapan terima kasih kami sampaikan juga kepada Pemerintahan Desa Plandi, Ketua Tim Penggerak PKK Desa Plandi, dan Anggota PKK Desa Plandi yang telah bersedia menjadi mitra dan berpartisipasi dalam pelaksanaan program pengabdian mahasiswa ini.

DAFTAR REFERENSI

- Citra, A. R., Zahara, P., & Anshori, M. I. (2023). PENDAMPINGAN DAN PELATIHAN PEMBUATAN KUE HANTARAN KEPADA IBU (PKK) DI DESA POTOAN DAJA. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(05), 1107-1113.
- Eldawaty, E., Asnaldi, A., Wahyuri, A. S., & Kibadra, K. (2020). Pembuatan Jamu Serbuk Instan Berbasis Tanaman Obat Keluarga (Toga) Bagi Ibu-Ibu Pkk Di Kelurahan Tarantang Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang. *Jurnal Berkarya Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 49-55.
- Lukviana, D. L., Raihan, N. D., Putri, L. A., Kusuma, F. D., Daima, A. S., Syaltha, P. C. N., ... & Rahmadewi, Y. M. (2023). Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Kelompok Ibu-ibu PKK di Kelurahan Pengkok Gunung Kidul Dalam Pengolahan Jahe Menjadi Minuman Instan. *Indonesia Berdaya*, 4(1), 273-280.
- Parmadi, E. H., & Widodo, Y. H. (2021). Pemberdayaan Ibu PKK Desa Bleberan Melalui Pelatihan Kewirausahaan dalam Upaya Mendukung Desa Wisata Bleberan. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 114-118.